



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



RABU PAHING

15 MEI 2024 (6 DULKAIDAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 215)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

PAMERAN SENI RUPA 'SSAF 2024'

Taman Budaya Yogyakarta Ruang Inklusi bagi Disabilitas

YOGYA (KR) - Taman Budaya Yogyakarta (TBY) kembali menggelar pameran nasional karya seni rupa disabilitas pelaku seni, yakni Suluh Sumurup Art Festival (SSAF) di TBY, 14-22 Mei 2024. SSAF tahun ini mengangkat tema 'Jumangkah'.

Kepala TBY Dra Purwati menuturkan, pameran ini merupakan Pameran Nasional SSAF yang kedua. Tahun lalu SSAF 2023 mengangkat tema 'Gegandhengan'. "Kalau tahun lalu SSAF hanya diikuti pelaku seni disabilitas dari Yogyakarta saja, tahun ini juga diikuti dari luar Yogyakarta, sehingga bertaraf nasional," kata Purwati di sela acara pembukaan SSAF, Selasa (14/5).

Menurut Purwati, penyelenggaraan pameran ini didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Kemendikbudristek yang diberikan kepada TBY untuk mendukung kemajuan kebudayaan di Yogyakarta. Adapun tema Jumangkah memiliki makna mulai melangkah. "Setelah 'gegandhengan' atau kebersamaan, saatnya difabel mulai melangkah untuk meraih tujuan/cita-cita



Pembukaan Suluh Sumurup Art Festival (SSAF) bertema 'Jumangkah' di Taman Budaya Yogyakarta.

bersama," ujarnya. Dikatakan Purwati, dengan penyelenggaraan Pameran Nasional SSAF ini, Pemerintah Daerah DIY melalui TBY, memberikan ruang inklusif bagi seni-melancong disabilitas untuk berekspresi dan berkreativitas. TBY telah menyiapkan sarana prasarana bagi para penyandang disabilitas seperti toilet disabilitas, ram dan kursi roda. "Kalau ada kegiatan yang melibatkan difabel, kami (TBY) sudah memiliki

sarpras yang siap mendukung kegiatan. TBY menjadi ruang inklusi bagi para penyandang disabilitas," katanya. Dalam SSAF 2024 ada beberapa program acara dan melibatkan disabilitas pelaku seni, seperti berbagai workshop (bahasa isyarat, batik ecoprint, literasi sastra untuk disabilitas), UMKM Corner, pertunjukan, galeri tour, dan artis talk. Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabuda-

yan) DIY Cahyo Widayat SH MSi yang membuka secara resmi acara mengatakan, Dinas Kebudayaan DIY punya ketugasan memberikan ruang seluas-luasnya sekaligus peluang yang sama bagi para penyandang disabilitas untuk memunculkan potensinya di bidang seni dan budaya. Pemda DIY telah memiliki Perda untuk mendukung aktivitas para penyandang disabilitas. *** Bersambung hal 7 kol 1**

Presiden Terbitkan Perpres 59/2024

KRIS Tak Hapus Kelas Layanan BPJS Kesehatan

JAKARTA (KR) - Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Ghufron Mukti menyatakan, implementasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) tidak menghapus jenjang kelas pelayanan rawat inap bagi peserta BPJS Kesehatan.

"Masih ada kelas standar, ada Kelas 2, Kelas 1, ada Kelas VIP. Tetapi ini sekali lagi masalah non-medis," kata Ghufron Mukti dikonfirmasi di Jakarta, kemarin, terkait diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Jaminan Kesehatan yang di dalamnya mengatur tentang KRIS.

Dikatakan Ghufron, Perpres tersebut berorientasi pada penyeragaman kelas rawat inap yang mengacu pada 12 kriteria, meliputi komponen bangunan yang digunakan tidak boleh me-

miliki tingkat porositas yang tinggi, terdapat ventilasi udara, pencahayaan ruangan, kelengkapan tempat tidur, termasuk temperatur ruangan. Selain itu, penyedia fasilitas layanan juga perlu membagi ruang rawat berdasarkan jenis kelamin pasien, anak atau dewasa, serta penyakit infeksi atau noninfeksi. Kriteria lainnya, keharusan bagi penyedia layanan untuk mempertimbangkan kepadatan ruang rawat dan kualitas tempat tidur, penyediaan tirai atau partisi antartempat tidur, kamar mandi da-

lam ruangan rawat inap yang memenuhi standar aksesibilitas, dan menyediakan outlet oksigen. "Bahwa perawatan ada kelas rawat inap standar dengan 12 kriteria, untuk peserta BPJS, maka sebagaimana sumpah dokter tidak boleh dibedakan pemberian pelayanan medis atas dasar suku, agama, status sosial atau beda iurannya," ujarnya. Jika ada peserta ingin dirawat pada kelas yang lebih tinggi, kata Ghufron, maka diperbolehkan selama hal itu dipengaruhi situasi nonmedis. Pada pasal 51 Perpres Jaminan Kesehatan diatur ketentuan naik kelas perawatan dilakukan dengan cara mengikuti asuransi kesehatan tambahan atau membayar selisih antara *** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis QRIS Tuntas

Dr Y Sri Susilo



BANK Indonesia (BI) terus mengembangkan sistem pembayaran untuk transaksi digital. QRIS adalah Quick Response Code Indonesian Standard merupakan standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh BI dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019.

BI mencatat sampai dengan April 2024 pertumbuhan transaksi QRIS mencapai 175,44 persen secara tahun (year on year/yo). Jumlah pengguna mencapai 48,12 persen dan jumlah merchant mencapai 31,61 juta yang sebagian besar merupakan merchant UMKM.

Selanjutnya BI meluncurkan QRIS Cross-Border (Antar-negara) pada tanggal 22 Agustus 2022. Dengan adanya QRIS Cross-Border maka pembayaran dapat dilakukan dengan QRIS di beberapa negara yang telah bekerja sama dengan BI, seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. QR Cross-Border bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi transaksi, mendukung digitalisasi perdagangan dan investasi, dan menjaga stabilitas makroekonomi dengan memperluas penggunaan

*** Bersambung hal 7 kol 4**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 15 Mei 2024	11:38	14:59	17:31	18:43	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

POLISI PERIKSA TKP DAN 13 SAKSI KECELAKAAN Sopir Bus Jadi Tersangka

BANDUNG (KR) - Sadiri, sopir bus Trans Putera Fajar yang mengalami kecelakaan di Subang Jawa Barat akhirnya ditetapkan sebagai tersangka, Selasa (13/5) dini hari. Dirlantas Polda Jawa Barat dan Polres Subang menemukan empat bukti untuk menetapkan Sadiri sebagai tersangka dalam kasus kecelakaan yang menewaskan 11 orang tersebut.

"Kita menetapkan tersangka dalam kasus kecelakaan lalu lintas ini adalah pengemudi bus Putera Fajar atas nama Sadiri. Yang bersangkutan nanti akan kita kenakan pasal 311 ayat 5 UU Lalu lintas no 22 tahun 2009 dengan ancaman pidana penjara maksimal 12 tahun dan denda Rp 24 juta," ujar Kombes Wibowo, Dirlantas Polda Jabar Kombes Wibowo.

Penetapan itu setelah kepolisian memeriksa tempat kejadian perkara dan 13 saksi. Kepolisian menemukan empat fakta yang memberatkan tersangka. Pertama terjadi kebocoran di dalam ruang relay part. Di mana sambungan antara relay part dan booster terdapat komponen yang rusak. Selain itu oli yang sudah keruh, yang menunjukkan sudah lama tidak diganti. Kepolisian juga menemukan campuran air dan oli di dalam kompresor. Fakta terakhir ialah kampas rem yang tidak memenuhi standar.

Wibowo mengungkapkan tim penyidik masih terus melakukan pengembangan serta melakukan pendalaman dalam kasus kecelakaan maut tersebut. "Tidak menutup kemungkinan akan ada tersangka lain," ujarnya. **(Ant/Has)-f**

PASPOR TAK BOLEH DITITIPKAN Jemaah Haji Harus Waspada MERS-CoV



MADINAH (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemendes) RI mengimbau jemaah calon haji untuk mewaspadai Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus (MERS-CoV), menyusul temuan tiga kasus terbaru hingga April 2024 di Arab Saudi.

Pada 8 Mei 2024, WHO melaporkan Disease Outbreak News atau wabah penyakit MERS CoV di Arab Saudi, sebagai respons atas temuan tiga kasus pada 10 dan 17 April 2024, satu di antaranya dilaporkan meninggal dunia.

"Upaya yang dilakukan adalah dengan mengimbau jemaah agar selalu waspada terhadap berbagai penyakit, termasuk MERS-CoV dengan perilaku sehat dan menghindari



Kedatangan jemaah haji di Madinah.

sumber-sumber penularan," kata Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemendes Liliek Marhaendro Susilo di Jakarta, Selasa (14/5).

Laporan WHO yang bersumber dari Kementerian Kesehatan Kerajaan Arab Saudi (KSA) menyebut kasus itu dialami laki-laki dari Riyadh berusia antara 56-60 tahun dengan komorbid dan

bukan petugas kesehatan. Ketiga kasus tersebut secara epidemiologis terkait dengan paparan di fasilitas layanan kesehatan di Riyadh, meskipun penyelidikan masih terus dilakukan untuk memverifikasi hal ini dan memahami jalur penularan, demikian petikan pemberitahuan dari WHO. *** Bersambung hal 7 kol 1**

Komunitas Pers Tolak Draf RUU Penyiaran

JAKARTA (KR) - Dewan Pers dan seluruh komunitas pers tegas menolak isi draf Rancangan Undang-Undang (RUU) Penyiaran. RUU ini merupakan inisiatif DPR yang direncanakan untuk menggantikan UU No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

"Kami menolak RUU Penyiaran. Kami menghormati rencana revisi UU Penyiaran tetapi mempertanyakan UU Pers No 40 Tahun 1999 justru tidak dimasukkan dalam konsideran RUU Penyiaran," kata Ketua Dewan Pers, Dr Ninik Rahayu, dalam jumpa pers di Jakarta, Selasa (14/5).

Suara senada dikemukakan Ketua Umum Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI), Wahyu Dyatmika. "Jika tetap *ngotot* untuk memberlakukan RUU itu, Senayan akan berhadapan dengan masyarakat pers," ujar Wahyu. Menurut Ninik, bila RUU itu nanti diberlakukan, tidak akan ada independensi pers. Media pun menjadi tidak profesional. Ia juga mengkritik penyusunan RUU tersebut yang tidak sejak awal melibatkan Dewan Pers dalam proses pembuatannya.

Ia menambahkan, dalam ketentuan proses penyusunan UU harus ada partisipasi penuh makna (*meaningfull participation*) dari seluruh pemangku kepentingan. Hal itu tidak terjadi dalam penyusunan draf RUU Penyiaran.

Larangan penayangan jurnalisisme investigasi di draf RUU Penyiaran, menurutnya, bertentangan dengan pasal 4 ayat (2) UU Pers yang menyatakan, terhadap pers nasional tidak dikenakan penyensoran, pembredelan atau pelarangan penyiaran. Dampak lainnya, larangan itu membungkam kemerdekaan pers. **(Obi)-d**

DIPERKIRAKAN BERUSIA 30 TAHUN

Penyu Lekang Terdampar di Pantai Glagah



Petugas BKSDA melakukan pengecekan tubuh penyu lekung yang terdampar di Pantai Glagah, Temon, Kulonprogo.

linmas Rescue Istimewa Wilayah V Kulonprogo, Aris Widyatmoko.

Hasil pemeriksaan petugas BKSDA dibantu aka-

demisi UGM, penyu jantan berbobot 50 kilogram (kg) dengan panjang satu meter dan diperkirakan berusia 30 tahun itu diduga sudah

mati saat pertama kali ditemukan. Namun, petugas belum bisa memastikan penyebab penyu terdampar hingga mati.

Sementara itu dari hasil pengecekan fisik, ditemukan ada bekas luka di kaki sebelah kiri dan darah keluar dari mulut penyu. **(Ru)-f**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● KETIKA perjalanan dari Gunungkidul, kami mampir salat dhuhur di Musola Al Huda Gandu Sendangtirto Berbah Sleman. Selesai salat dan zikir, saya menengok ke belakang. Saya kaget melihat kotak infak di musola itu berbentuk kijing atau nisan, terbuat dari kayu. (Ninie, Jalan Lodan Mimartani Sleman)-f